

## **STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA PADA PEMBELAJARAN SKI DI SMP IT AMSAR KARAWANG**

**Bilqis Humaira<sup>1</sup>, Astuti Darmiyanti<sup>2</sup>**

[2410631110094@student.unsika.ac.id](mailto:2410631110094@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id](mailto:astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id)<sup>2</sup>

**Universitas Singaperbangsa Karawang**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa di SMP IT AMSAR Karawang serta mengidentifikasi kendala dan solusi dalam proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan guru SKI sebagai informan utama. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Waruwu, 2023). Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dilakukan melalui metode storytelling, tanya jawab, pengulangan materi, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti smart board dan video pembelajaran. Strategi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan, minat, dan pemahaman siswa terhadap materi SKI serta menanamkan nilai-nilai karakter Islami. Kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya minat baca siswa, yang diatasi melalui pengulangan materi, pemberian pertanyaan pemantik, dan pembiasaan siswa untuk aktif menceritakan kembali materi yang telah dipelajari secara mandiri.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Kelas, Minat Belajar, Pemahaman Siswa, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Strategi Pembelajaran.

### **ABSTRACT**

*This research aims to describe the classroom management strategies implemented by Islamic Cultural History (SKI) teachers in increasing students' interest and understanding at SMP IT AMSAR Karawang as well as identifying obstacles and solutions in the learning process. The research used a descriptive qualitative approach with SKI teachers as the main informants. Data was obtained through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions (Waruwu, 2023). The validity of the data was tested using triangulation techniques. The research results show that classroom management strategies are carried out through storytelling, question and answer methods, repetition of material, as well as the use of technology-based learning media such as smart boards and learning videos. This strategy is able to increase students' involvement, interest and understanding of SKI material and instill Islamic character values. The main obstacle faced is students' low interest in reading, which is overcome through repetition of material, providing trigger questions, and getting students into the habit of actively retelling material they have studied independently.*

**Keywords:** Classroom Management, Interest In Learning, Student Understanding; History Of Islamic Culture (SKI), Learning Strategies.

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter serta pemahaman sejarah Islam pada peserta didik. SKI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif yang berkaitan dengan pembentukan akhlak dan nilai moral siswa. Sejalan dengan itu, Romyzal (2024) menyatakan bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI sangat berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan pemahaman sejarah sekaligus internalisasi nilai-nilai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMP IT AMSAR Karawang, guru SKI menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas seperti metode storytelling, tanya jawab, pengulangan materi, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi seperti smart board dan video pembelajaran. Strategi tersebut dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman materi, sekaligus menanamkan nilai-nilai karakter Islami. Meskipun demikian, rendahnya minat baca siswa masih menjadi kendala yang perlu mendapat perhatian sehingga diperlukan pengelolaan kelas yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang baik dapat meningkatkan minat dan pemahaman belajar siswa. Sahla Rahmawati dan Eka Naelia Rahmah (2023) menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti storytelling dan media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa. Ajeng Suryaningsih et al. (2025) juga menemukan bahwa penggunaan media audiovisual dan pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI. Selain itu, Romyzal (2024) menjelaskan bahwa pengelolaan kelas yang efektif mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memudahkan siswa memahami materi pembelajaran. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI di lingkungan boarding school masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan guru SKI dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI di SMP IT AMSAR Karawang, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran SKI yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa pada pembelajaran SKI secara mendalam. Penelitian kualitatif digunakan karena penelitian dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara secara langsung di lapangan yang dilaksanakan di SMP IT AMSAR Karawang dengan subjek penelitian guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sebagai informan utama dalam proses pengumpulan data. Data diperoleh melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode kualitatif deskriptif ini digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan data lapangan yang bersifat naratif dan kontekstual (Waruwu, 2023).

Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi agar hasil penelitian lebih valid dan dapat dipercaya (Ayu et al., 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI**

Berdasarkan hasil observasi di SMP IT AMSAR Karawang menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas di SMP IT AMSAR dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI dilakukan melalui metode pembelajaran yang berbasis cerita (storytelling), tanya jawab, serta pengulangan materi sebelum pembelajaran dimulai. Guru SKI berupaya membangun keterlibatan aktif dengan cara mengajak siswa menceritakan kembali materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan pemantik agar siswa lebih aktif dalam mengingat dan memahami materi. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran seperti smart board juga digunakan untuk menayangkan video kisah-kisah sejarah Islam dari YouTube sehingga siswa

memperoleh visualisasi yang lebih konkret terhadap materi yang dipelajari. Lingkungan boarding school juga dimanfaatkan sebagai sumber pembentukan karakter yang selaras dengan nilai-nilai SKI, seperti kejujuran, amanah, serta sikap kepemimpinan Rasulullah yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Hasil wawancara dengan guru SKI menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas di setiap kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI cenderung dilakukan secara variatif menyesuaikan karakteristik dan kemampuan siswa. Guru SKI menyatakan bahwa tidak ada strategi yang dianggap paling efektif, akan tetapi pembelajaran perlu dikembangkan melalui berbagai pendekatan seperti membaca bersama, penjelasan langsung oleh guru, diskusi, hingga penggunaan media audiovisual agar siswa tidak merasa bosan. Minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran SKI pada umumnya cukup baik, terutama ketika materi disampaikan dalam bentuk kisah yang menarik. Namun, ada kendala utama yang dihadapi yaitu rendahnya minat baca siswa sehingga guru perlu melakukan pengulangan materi secara konsisten. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas difokuskan pada upaya membangun kebiasaan belajar aktif, memperkuat pemahaman melalui pengulangan, serta memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Sahla Rahmawati dan Eka Naelia Rahmah (2023) yang menyatakan bahwa keterampilan pengelolaan kelas guru SKI dalam meningkatkan minat belajar siswa dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti storytelling, tanya jawab, serta pemanfaatan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Ajeng Suryaningsih et al. (2025) yang menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam meningkatkan minat belajar SKI dilakukan melalui pendekatan pembelajaran yang variatif, penggunaan media audiovisual, serta pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa sehingga pembelajaran tidak monoton. Selaras dengan itu, Vira Nahelma Putri dan Rahmi Wiza (2022) mengungkapkan bahwa peningkatan minat belajar SKI dapat dilakukan melalui strategi pembelajaran yang menekankan pada penyampaian materi berbasis cerita, diskusi, serta pengulangan materi secara konsisten untuk memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran SKI. Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas yang diterapkan di SMP IT AMSAR Karawang terbukti mampu meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran yang variatif, interaktif, dan menyenangkan. Penggunaan storytelling, tanya jawab, media audiovisual, serta pengulangan materi membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran SKI. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dan pemanfaatan lingkungan boarding school juga mendukung pembentukan karakter sekaligus memperkuat minat belajar secara berkelanjutan.

### **Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Materi SKI**

Berdasarkan hasil observasi di SMP IT AMSAR Karawang menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI dilakukan melalui penggunaan metode storytelling, pengulangan materi pada setiap pertemuan, pemberian pertanyaan pemantik, serta pemanfaatan media pembelajaran seperti buku dan smart board. Guru berupaya menciptakan pembelajaran yang mudah dipahami dengan menyampaikan materi sejarah dalam bentuk cerita, sehingga siswa dapat memahami alur peristiwa dan mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Selain itu, lingkungan boarding school juga dimanfaatkan sebagai sarana penerapan nilai-nilai yang dipelajari dalam materi SKI.

Hasil wawancara dengan guru SKI menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa di setiap jenjang. Pada kelas VII, pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui metode cerita dan penjelasan langsung, sedangkan pada kelas VIII dan IX guru menggunakan

kitab berbahasa Arab yang diterjemahkan dan dijelaskan secara bertahap agar siswa memahami isi materi. Untuk mengatasi rendahnya minat membaca siswa, guru meminta siswa menceritakan kembali materi yang telah dipelajari serta memberikan pertanyaan sebagai bentuk penguatan pemahaman. Selain itu, penggunaan video kisah nabi melalui smart board membantu siswa memvisualisasikan materi sehingga lebih mudah memahami dan mengingat pembelajaran SKI.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Romyzal (2024) yang menyatakan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI dilakukan melalui pengelolaan pembelajaran yang terencana, penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, penciptaan suasana kelas yang kondusif, serta pemberian motivasi agar siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran. Pengelolaan kelas yang baik memungkinkan siswa lebih fokus, terlibat dalam pembelajaran, dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru. Begitu juga penelitian Zamzam Mustofa et al. (2023) yang menyatakan bahwa strategi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi SKI dapat dilakukan melalui upaya meningkatkan konsentrasi belajar siswa, penggunaan metode pembelajaran yang menarik, pemberian stimulus berupa tanya jawab, serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi tersebut membantu siswa lebih fokus dalam menerima materi sehingga pemahaman terhadap pembelajaran SKI dapat meningkat secara optimal. Selaras dengan hal itu Mila Febriyanti dan Herman (2025) mengungkapkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran SKI siswa dilakukan melalui pemanfaatan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media pembelajaran yang mendukung, serta pemberian kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dan metode yang tepat mampu memudahkan siswa memahami materi sejarah yang bersifat naratif dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi SKI di SMP IT AMSAR Karawang dilakukan melalui penggunaan metode storytelling, pengulangan materi, tanya jawab, serta pemanfaatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Strategi tersebut mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mudah dipahami sehingga membantu siswa memahami materi SKI dengan lebih baik serta mengaplikasikan nilai-nilai yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### **Implementasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran SKI**

Berdasarkan hasil observasi di SMP IT AMSAR Karawang menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dilakukan melalui penyampaian kisah-kisah teladan tokoh Islam yang terdapat dalam materi pembelajaran. Guru mengaitkan setiap peristiwa sejarah dengan nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui kisah Rasulullah saw., para sahabat, dan para khalifah, siswa diajak untuk memahami pentingnya sikap jujur, amanah, tanggung jawab, kepemimpinan, musyawarah, serta keberanian dalam menegakkan kebenaran. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman peristiwa sejarah, tetapi juga pada pengambilan hikmah dan nilai moral yang terkandung di dalamnya sehingga dapat menjadi pedoman perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran SKI di setiap kelas dilakukan dengan menanamkan nilai moral melalui kisah-kisah yang terdapat dalam sejarah Islam. Guru menjelaskan bahwa keteladanan Rasulullah saw. menjadi contoh utama dalam pembentukan karakter siswa, seperti sikap jujur, amanah, dan akhlak yang baik. Selain itu, siswa juga diajak untuk meneladani sikap para sahabat dan khalifah yang menunjukkan karakter kepemimpinan, tanggung jawab, serta semangat musyawarah dalam menyelesaikan berbagai persoalan. Guru menekankan bahwa pembelajaran SKI tidak hanya bertujuan untuk menambah pengetahuan sejarah, tetapi juga untuk membentuk karakter peserta didik agar mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Zulia Mutia (2025) yang menyatakan bahwa implementasi nilai-nilai dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan melalui pengenalan keteladanan tokoh-tokoh Islam, penghayatan nilai-nilai religius, serta pengambilan hikmah dari peristiwa sejarah sehingga mampu meningkatkan kesadaran budaya religius dan membentuk karakter peserta didik. Selaras dengan hal itu, Alya Nadiastuti et al. (2026) mengungkapkan bahwa implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran SKI dilakukan melalui integrasi nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial ke dalam materi, metode, serta aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran SKI di SMP IT AMSAR Karawang telah terlaksana dengan baik melalui penyampaian kisah-kisah teladan tokoh Islam yang tidak hanya meningkatkan pemahaman sejarah siswa, tetapi juga membentuk sikap religius, tanggung jawab, kejujuran, kepemimpinan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

### **Kendala dan Solusi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran SKI**

Berdasarkan hasil observasi di SMP IT AMSAR Karawang menunjukkan bahwa kendala pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI adalah rendahnya minat baca peserta didik, karena materi SKI menuntut siswa untuk banyak membaca dan memahami peristiwa sejarah. Adapun solusinya yaitu guru SKI mendorong siswa untuk terus mengulang materi melalui kegiatan menceritakan kembali pelajaran sebelumnya serta memberikan pertanyaan-pertanyaan sebagai bentuk penguatan pemahaman.

Berdasarkan wawancara dengan guru SKI menunjukkan bahwa kendala pengelolaan kelas di setiap kelas dalam proses pembelajaran SKI terletak pada kurangnya minat baca siswa terhadap materi sejarah. Adapun solusinya yaitu guru SKI menerapkan strategi pengulangan materi dengan meminta siswa menceritakan kembali materi yang telah dipelajari dan memberikan pertanyaan sebagai stimulus agar siswa lebih aktif serta mudah mengingat materi pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Suseno, Vebrianto, dan Anwar (2025) yang menyatakan bahwa salah satu kendala dalam pembelajaran SKI adalah rendahnya kemampuan dan minat siswa dalam memahami materi sejarah yang bersifat naratif dan membutuhkan aktivitas membaca yang cukup tinggi. Adapun solusi yang dilakukan yaitu melalui penguatan pemahaman materi, pengulangan pembelajaran, serta pemberian stimulus berupa pertanyaan agar siswa lebih aktif dan mudah memahami materi. Begitu juga dengan penelitian Munawir dan Fifin Istiqomah (2024) yang mengungkapkan bahwa kendala pembelajaran SKI meliputi rendahnya minat belajar dan kesulitan siswa dalam memahami materi sejarah. Solusi yang diterapkan guru yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang lebih aktif, memberikan motivasi belajar, serta melakukan penguatan materi secara berulang agar pemahaman siswa meningkat. Selaras dengan hal itu, Romyzal (2024) menyatakan bahwa pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran SKI dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif siswa, pengulangan materi, pemberian pertanyaan, serta pembiasaan siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan demikian, kendala utama pengelolaan kelas dalam pembelajaran SKI berkaitan dengan rendahnya minat baca dan pemahaman siswa terhadap materi sejarah. Untuk mengatasinya, guru perlu menerapkan strategi pengulangan materi, melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan menceritakan kembali materi, serta memberikan pertanyaan sebagai bentuk penguatan agar pemahaman dan partisipasi siswa semakin meningkat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di SMP IT AMSAR Karawang dilakukan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, seperti storytelling, tanya jawab, pengulangan materi, serta

pemanfaatan media audiovisual. Strategi tersebut mampu meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi SKI karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan karakteristik siswa juga membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Selain meningkatkan minat dan pemahaman siswa, pembelajaran SKI di SMP IT AMSAR Karawang juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran, amanah, tanggung jawab, kepemimpinan, dan sikap religius melalui kisah-kisah teladan tokoh Islam. Adapun kendala utama yang ditemukan adalah rendahnya minat baca siswa terhadap materi sejarah. Untuk mengatasinya, guru menerapkan strategi pengulangan materi, kegiatan menceritakan kembali pembelajaran sebelumnya, serta pemberian pertanyaan sebagai penguatan pemahaman. Dengan demikian, strategi pengelolaan kelas yang diterapkan terbukti mendukung tercapainya tujuan pembelajaran SKI secara optimal, baik dalam aspek kognitif maupun pembentukan karakter siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, J. D., Anto, D. R. P., Nikmatullah Nur, Yusriani, D., Ardah, F. K., Nurmahdi, D. A., Apriyeni, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, N. Y., & Putra, M. F. P. (2024). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2).
- Febriyanty, M., & Herman. (2025). STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN SKI SISWA. *Tarbiyatul Akhyar: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 23–34.
- Munawir, Is. F. (2024). 4303-4313. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(Analisis Problematika Guru Dalam Pembelajaran SKI di MI Beserta Solusinya), 2808–2824. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Mustofa, Z., 'Ulya, I. L., Muqorrobbin, Z., Pangestu, R. T., Rochim, R. L., & Prayitno, M. A. (2023). STRATEGI PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR SISWA DALAM MEMAHAMI MATERI PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI). *Damhil Education Journal*, 3(1), 19–35. <https://doi.org/10.37905/dej.v3i1.1755>
- Mutia, Z. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Kesadaran Budaya Religius Siswa di MAN 3 Pidie. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 43–53.
- Nadiastuti, A., Okta, F. S., Ristiani, A., Nisa, N. F., Khanifah, N., Bakar, R. A., & Rif'iyani, D. (2026). INTEGRASI NILAI KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI) DI SD/MI: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *AL-KAYYIS*, 9(1), 10–18.
- Putri, V. N., & Wiza, R. (2022). Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9040–9043. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3828>
- Rahmawati, S., & Rahmah, E. N. (2023). Keterampilan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(1), 400–414.
- Romyzal. (2024). UPAYA GURU SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM ( SKI ) DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA SISWA MTS PP AMTI REMPAK SABAK AUH KABUPATEN SIAK. *IQRA' : Jurnal Ilmiah Keislaman*, 03(01), 48–63.
- Suryaningsih, A., Aisyah, S., Asma, N., & Setiawan, H. R. (2025). STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN SKI DI SEKOLAH MTSS AL-AZHAR. *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 7403–7414.
- Suseno, Vebrianto, R., & Abu Anwar. (2025). Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII MTsN 1 Bengkalis: Analisis Kesulitan Siswa dalam Memahami Materi dan Solusinya. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(2), 937–951.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–2910.